PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

PERANAN PENGAWASAN TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPh WP BADAN UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA III

JURUSAN AHLI KOMPUTER AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh :

RATNA KUMASIH
NIM : AP3969701

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN
B A N D U N G
1999

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN PENGAWASAN TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPh WP BADAN UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES

Disetujui, Juli 1999

Disusun oleh

Nama : RATNA KUMASIH

Nim : AP 3969701

Jurusan : AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Drs. Satya Susanto)

Mengetahui,

Direktur IGI-LPKIC

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc)

Ketua Jurusan

(Drs. Hinu Setyo Kunstianto, CES. Ing)

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir telah disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang Diploma III

jurusan Akuntansi dan Perpajakan

IGI-LPKIG Bandung

Pada Hari/tanggal : Sabtu, 2 Oktober 1999

Jam : 10.00 – 12.30 WIB

Tempat : Kampus 1, IGI-LPKIG

Jl. Dipati Ukur No.114-116 Bandung 40132

Diuji oleh:

PENGUJI I

(WATI ARIS ASTUTI, SE.)

PENGUJI II

(DRS.HENDARMAN SOEHOED, AK)

PENGUJI III

(DRS. SATYA SUSANTO)

PENGUJI IV

(Ir. EDDY SURYANTO SOEGOTO, MSc)

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN PENGAWASAN TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPh WP BADAN UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES

Mengetahui,
Kasubsi Pengawasan

(Drs. Sutardi)

Menyetujui,
Pembimbing Kerja Praktek

(Ahmad Agus Romansyah)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir tepat pada waktunya dengan judul " Peranan pengawasan Terhadap Penyampaian SPT Tahunan PPh WP Badan untuk Mengetahui tingkat kepatuhan Wajib Pajak di KPP Bandung Karees".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dari segi materi maupun teknik. Oleh sebab itu dengan lapang dada penulis menerima sumbang saran ataupun semua kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini.

Dengan demikian sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan , bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang tercinta ibunda dan ayahanda serta adik yang telah memberikan dorongan moril dan materiil serta do'a restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya
2. Yang tersayang kakakku Ahmad Agus Romansyah selaku pembimbing di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees yang telah banyak berperan dan membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir
3. Bpk Ir. Eddy Suryato Soegoto, M.sc. selaku Direktur LPKIG-IGI BANDUNG

4. Bpk Drs. Hinu Kunstianto, CES. Ing sebagai ketua jurusan Akuntansi Perpajakan LPKIG-IGI BANDUNG
5. Bpk Drs. Satya Susanto selaku pembimbing dari "LPKIG-IGI BANDUNG" yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan tugas akhir.
6. Bpk/Ibu dosen "LPKIG-IGI BANDUNG" yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupan nantinya bagi penulis.
7. Bpk Drs. Imam Yatmono, MM selaku kepala seksi PPh Badan
8. Bpk Drs Sutardi dan Bpk Rd. Tisna Karhiwikarta selaku kepala sub seksi PPh Badan dan seluruh staf KPP Bandung Karees khususnya seksi PPh badan
9. Rekan-rekanku semuanya (tante Wulan, Cahyani, Dian, Siti, Titin, Usi, Yanti, anak-anak Wisma Arafah dan seterusnya)
10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberi dukungan moril

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi yang membacanya dan menjadi pedoman bagi adik-adik maupun bagi mereka yang akan mengadakan praktek kerja lapangan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Karees.

Bandung, Juli 1999

Wassalam,

Penulis

ABSTRAKSI

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan, sebab itu perlu diadakan pengawasan tentang perhitungan, pembayaran dan pelaporan yang dilakukan sendiri oleh WP atau yang disebbut dengan self assessment system.

Maka peranan Dirjen Pajak dengan berlakunya sistem tersbut diatas hanya melakukan dan melaksanakan pengendalian administrasi penyampaian pajak yang secara aktif meliputi : pembinaan, penyulluhan dan pengawasan terhadap WP.

Peranan pengawas sangat penting dan salah satu contoh yang perlu diawasi adalah peyampaian SPT tahunan yang disampaikan oleh WP, guna untuk mengamankan dan menertibkan penerimaan pajak maupun SPT Tahunan yaiitu adanya tata cara penyampaian yang mampu memberikan kemudahan bagi aparatur pajak maupun bagi WP itu sendiri.

Peran pengawas akan mempengaruhi tingkat kepatuhan WP yang melaksanakan pelaporan kewajibannya. Pelaporan dapat dilakukan dengan menggunakan SPT masa maupun SPT Tahunan. Tingkat kepatuhan WP Badan di KPP Bandung Karees selama tahun anggaran 1996-1998 setelah dianalisa bahwa tingkat kepatuhan WP masih tergolong rendah hal ini dikarenakan banyak WP yang mengalami kapailitan sehingga manyebabkan WP tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dan ada pula faktor-faktor antara lain :

1. Adanya Kasalahan WP dalam mengisi formulir SPT Tahunan PPh WP Badan
2. WP masih kesulitan dalam mengisi formulir SPT Tahunan PPh WP Badan karena WP tersebut masih tergolong WP baru.

Untuk itu agar tingkat kepatuhan WP meningkat maka aparat pajak perlu melakukan penyuluhan- penyuluhan yang tentunya berhubungan dengan pajak baik mengenai SPT maupun SSP dan meningkatkan pelayanannya kepada Wajib Pajak, penambahan tenaga khusus yang menngawasi WP dan mempertegas sanksi yang bagi WP yang melanggar ketentuan yang ada.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAKSI vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR SINGKATAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Pembatasan Masalah 2

1.3 Tujuan penelitian 3

1.4 Metodologi Penelitian 4

1.5 Sisitematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Pengertian pajak 7

2.1.1 Dasar Hukum Pajak 10

2.1.2 Sistem Pemungutan Pajak 10

2.2 Pengertian Pajak Penghasilan 12

2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan 12

2.2.2 Objek Pajak Penghasilan..... 15

2.3 Pengertian SPT Tahunan PPh Badan 18

2.3.1 Fungsi SPT Tahunan 19

2.3.2 Tempat Pengambilan SPT Tahunan..... 21

2.3.3 Yang Wajib Mengisi dan Menyampaikan SPT Tahunan 22

2.3.4 Tempat, Cara dan Batas Waktu Penyampaian SPT Tahunan 22

2.4 Pengertian Pengawasan, WP, Badan dan Kepatuhan WP..... 23

2.4.1 Pengertian Pengawasan 23

2.4.2 Pengertian WP 24

2.4.3 Pengertian Badan 28

2.4.4 Pengertian Kepatuhan WP 28

BAB III DATA HASIL PENELITIAN 30

3.1 Sejarah Dibentuknya KPP..... 30

3.2 Tugas Pokok dan Fungsi KPP Bandung Karees..... 33

3.3 Struktur Organisasi KPP Bandung Karees 39

3.4 Uraian Tugas dan Wewenang di Seksi PPh Badan..... 40

3.5 Struktur Organisasi Seksi PPh Badan 44

3.6 Sistem Pengawasan yang Sedang Berjalan 45

3.7 Sanksi Terhadap WP 50

3.8 Data Tingkat Kepatuhan WP 52

3.9 Peranan Pengawasan Terhadap Tingkat Kepatuhan WP..... 54

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN 56

4.1 Analisa sistem dan masalah yang dihadapi..... 56

4.2 Analisa Peranan Pengawasan Terhadap Penyampaian SPT

Tahunan..... 57

BAB V KESIMPULAN dan SARAN 61

5.1 Kesimpulan 61

5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA xiii

LAMPIRAN xiv

DAFTAR SINGKATAN

1. SPT Tahunan = Surat Pemberitahuan Tahunan
2. WP = Wajib Pajak
3. KPP = Kantor Pelayanan Pajak
4. KAPENPA = Kantor Penyuluhan pajak
5. UU KUP = Undang- Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
6. SDM = Sumber Daya Manusia
7. PPh = Pajak Panghasilan
8. PPN = Pajak Pertambahan Nilai
9. PBB = Pajak Bumi dan Bangunan
10. BUMN = Badan Usaha Milik Negara
11. BUMD = Badan Usaha Milik Daerah
12. NPWP = Nomor Pokok Wajib Pajak
13. SKP =Surat Ketetapan Pajak
14. STP =Surat Tagihan Pajak
15. DKHVK = Daftar Kesimpulan Hasil Verifikasi kantor
16. PVL = Petugas Verifikasi Kantor
17. SKB = Surat Keterangan Bebas
18. LHVK = Laporan hasil Verifikasi Kantor
19. TPT = Tempat Pelayanan Terpadu
20. TUP =Tata Usaha Perpajakan
21. SKPLB = Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
22. SKPKB= Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

23. BUT = Badan Usaha Tetap

24. PT = Perseroan Terbatas

25. PTLL = Pajak Tidak Langsung Lainnya

26. UU PPh = Undang- Undang Pajak Penghasilan

27. LPAD = Lembar Arus Pengawasan Dokumen

28. TBP = Tanda Bukti Penerimaan

29. DR = Daftar Register

30. DLP = Daftar Laporan